

**PANGGUNG PERILAKU KOMUNIKASI KAUM BISEKSUAL
DI WILAYAH SERENGENG JAKARTA BARAT**

Muhamad Firdaus dan Euis Nurul Bahriyah

UNIVERSITAS ESA UNGGUL, JAKARTA
UNIVERSITAS ESA UNGGUL, JAKARTA

Firdausmuhamad201@yahoo.com

euis.nurul@esaunggul.ac.id

ABSTRACK

This study uses a qualitative approach with Dramaturgi's theory which was coined by Goffman as the theoretical foundation used and involved one key informant, one informant and a psychologist. Data obtained through in-depth interviews, observation, literature studies, internet searches, and also triangulation by explaining descriptively the results of interviews with key informants, informants and psychologists. This study also uses a constructivism paradigm approach with a qualitative approach. This research shows that bisexuals can play their role when they are on the front stage and back stage to avoid people's suspicion of themselves. While on the front stage they are able to manage positive impressions for those around them, while when they are on the back stage they openly express themselves and are very different when on the stage. Impression management which is done in the form of symbols includes the style of appearance, speaking style and other behavior. Each individual must be able to determine their identity and must be able to make good choices for themselves and their lives.

Keywords: Communication Behavior, Dramaturgi, Bisexual. Fenomenologi, Non verbal Symbols

PANGGUNG PERILAKU KOMUNIKASI KAUM BISEKSUAL DI WILAYAH SERENGENG JAKARTA BARAT

Muhamad Firdaus dan Euis Nurul Bahriyah

UNIVERSITAS ESA UNGGUL, JAKARTA

UNIVERSITAS ESA UNGGUL, JAKARTA

Firdausmuhamad201@yahoo.com

euis.nurul@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori Dramaturgi yang dicetuskan oleh Goffman sebagai landasan teori yang digunakan dan melibatkan satu key informan, satu informan dan seorang pakar psikolog. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi literatur, penelusuran internet, dan juga triangulasi dengan cara menjelaskan secara deskriptif hasil wawancara dengan key informan, informan dan pakar psikolog. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa kaum biseksual dapat memainkan perannya ketika berada di panggung depan dan panggung belakang untuk menghindari kecurigaan orang terhadap dirinya. Saat berada di panggung depan mereka mampu mengelola kesan positif untuk orang di sekelilingnya, sedangkan Ketika berada di panggung belakang mereka secara terang-terangan mengekspresikan diri mereka dan sangat berbeda Ketika berada di panggung. Pengelolaan kesan yang dilakukan berupa simbol-simbol meliputi gaya berpenampilan, berperilaku gaya bicara dan lain-lain. Setiap individu harus bisa menentukan jati diri dan harus bisa menentukan pilihan yang baik untuk diri dan hidupnya.

Kata kunci : Perilaku Komunikasi, Dramaturgi, Biseksul, Fenomenologi, Simbol non verbal